

LAPORAN INDIVIDU

**KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Nomor Lokasi :

Nama Lokasi : SMA Negeri 7 Purworejo

Alamat : Jl. Ki Mangunsarkoro 1 Purworejo

2 Juli- 17 September 2014



Disusun Oleh :

Rahayu Rizky Prathamie

11204244001

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Keputusan Laporan Praktikum Pengamatan Laporan (PPL) di SMA Negeri 7
Purabaya

| | |
|----------|----------------------------|
| Nama | Rubaya Rizky Pradhana |
| NIM | 11204040001 |
| Jurusan | Psikologi Sakeloa Forensik |
| Fakultas | PSI |

Telah melaksanakan kegiatan Praktikum Pengamatan Laporan (PPL) di SMA Negeri 7
Purabaya dari tanggal 2 Juli s.d. 17 September 2024. Hasil kegiatan tersebut telah
selesai laporan ini.

Dekan Fakultas Psikologi PSI

Dr. Ch. Wahyu Pradhana, M.Pd
NIP. 19750721980011001

Koordinator PPL

SMA Negeri 7 Purabaya

Indahwati S.Pd

NIP. 19680821980011001

Purabaya, 17 September 2024

Dr. Willemine Tri Sulastriani
NIP. 19620421980011001

Keputusan

Dekan Fakultas Psikologi PSI

Dr. Dwi Winda, M.Pd

NIP. 19670221980011001

SMA Negeri 7 Purabaya

Dekan SMA Negeri 7 Purabaya
NIP. 19680718 198701 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 11 (sebelas) minggu terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Kepala LPPMP beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Bapak Drs. Puji Wiyana M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
4. Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
5. Bapak Padmo Sukoco, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 7 Purworejo yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Bapak Subagyo S. Pd, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 7 Purworejo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Ibu Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini dan ibu Triyana Wijayanti S. Pd, selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 7 Purworejo yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 7 Purworejo.
9. Bapak, Ibu, Adik, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

10. Peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo, terima kasih atas kerjasamanya.

Semoga pengalaman selama 3 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi..... | 1 |
| B. Rumusan Program Kegiatan PPL..... | 10 |
| BAB II. KEGIATAN PPL | |
| A. Kegiatan PPL..... | 13 |
| BAB III. PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 29 |
| B. Saran..... | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | |
| LAMPIRAN..... | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Semester
3. Program Tahunan
4. Matrix PPL Individu
5. Pemetaan Standar Isi
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar Hadir siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Dokumentasi Praktik Mengajar

ABSTRAK

Oleh : Rahayu Rizky Prathamie

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMA Negeri 7 Purworejo, dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Sebelum merencanakan dan menyusun program PPL, dilakukan observasi, pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL ini berupaya untuk meningkatkan kemampuan mengajar khususnya mencakup variabel dinamis, antara lain: pemahaman karakteristik peserta didik, kemampuan merancang pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengembangkan media, strategi pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. PPL sebagai muara dari seluruh program pendidikan pra-jabatan guru. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL, mahasiswa calon guru diterjunkan ke sekolah untuk mengamati, mengenal dan belajar mempraktikkan semua kompetensi mengajar yang telah dipelajari di bangku kuliah, sehingga mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dengan bimbingan dan arahan dari guru pembimbing, dosen pembimbing dan koordinator PPL di Sekolah.

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas X-IIS 2, X-IIS 3, XI- IBB, dan XI-IIS 1. Materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas X yaitu materi *Se Presenter*, *La Profession*, dan *La Nationalite*, sedangkan materi yang diajarkan kepada peserta didik kelas XI yaitu *La Famille* dan *Les Adjectifs Possesif*.

BAB I

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo berada di kompleks Jalan Ki Mangun Sarkoro No.1 Purworejo, di atas tanah seluas 46.457 m².

Gedung yang sarat nilai sejarah ini merupakan warisan peninggalan pemerintah kolonial Belanda yang dibangun ± tahun 1915. SMA Negeri 7 Purworejo merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional.

Sekolah ini merupakan sekolah yang sejak tahun 2007 menjadi sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) dan telah melakukan sistem moving class. Sekolah ini memiliki tiga penjurusan untuk peserta didik kelas XI, yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014 pada semester khusus. Lokasi cukup

strategis karena terletak di pusat kota dan dapat dijangkau dengan kendaraan baik pribadi maupun umum.

Visi SMA Negeri 7 Purworejo:

1. Unggul dalam prestasi/*Excellent in achievement.*
2. Santun dalam perilaku/*Well-mannered in behavior.*
3. Memiliki apresiasi seni budaya yang tinggi/*Having high art and culture appreciation.*
4. Berwawasan Global/*Having Global Concept.*

Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai misi.

Misi SMA Negeri 7 Purworejo:

1. Memberikan pelayanan PBM secara optimal/ *Giving optimum teaching learning process service.*
2. Memberikan bekal ketrampilan hidup/ *giving life skill provisions.*
3. Menerapkan prinsip manajemen partisipatif dan demokratis/*Applying the principle of participative and democratic management.*
4. Mengembangkan kehidupan social yang agamis baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat/*Developing the religion social life in school environment as well as society.*
5. Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler/*Developing extra-Curricular Activities.*

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi di lakukan pada tanggal 28 Februari 2014 sekaligus penyerahan dari pihak UNY ke SMA N 7 Purworejo.

SMA Negeri 7 Purworejo ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap, terutama ialah fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 27 ruang kelas yang terbagi atas 9 ruangan untuk masing-masing kelas X, XI, dan kelas XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium IPS, Laboratorium Komputer, Ruang Aula Besar dan Aula kecil, Ruang UKS, BK, TU,

Bank to school, Ruang TRRC, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Masjid, Gudang, Koperasi, Kantin, WC, Ruang Satpam, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olahraga.

Kondisi geografis SMA Negeri 7 Purworejo berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Yogyakarta
2. Sebelah selatan berbatasan dengan SMP Negeri 1 Purworejo
3. Sebelah barat berdampingan dengan Jalan Kolonel Sugiono.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Dinas SMA N 7 Purworejo

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Komputer, paduan suara, pramuka, jurnalistik, rohis, Basket, dan KIR.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 7 Purworejo juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.15 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 06.35 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 06.30
4. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa dan bersalaman dengan guru yang mengajar
5. Pada hari Sabtu, jam pelajaran pertama digunakan untuk bimbingan dari wali kelas atau BK tergantung jadwal masing-masing kelas.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai 29 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 5 Ruang untuk kelas X MIA

- 2) 3 Ruang untuk kelas X IIS
- 3) 1 Ruang untuk kelas X IBB
- 4) 6 ruang untuk kelas XI MIA
- 5) 3 Ruang untuk kelas XI IIS
- 6) 1 ruang untuk kelas XI IBB
- 7) 5 Ruang untuk kelas XII MIA
- 8) 3 Ruang untuk Kelas XII IIS
- 9) 1 ruang untuk kelas XII IBB

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas X : terdiri dari X MIA-1, X MIA-2, X MIA-3, X MIA-4, X MIA-5, X IIS-1, X IIS-2, X IIS-3, X IBB setiap kelas \pm 32 peserta didik.
- 2) Kelas XI : terdiri dari XI MIA-1, XI MIA-2, XI MIA-3, XI MIA-4, XI MIA-5, XI MIA-6 setiap kelas \pm 28 peserta didik, dan XI-IIS1, XI-IIS2, XI-IIS3 setiap kelas \pm 32 peserta didik dan XI IBB setiap kelas \pm 30 peserta didik.
- 3) Kelas XII : terdiri dari XII-MIA1, XII-A2, XII-A3, XII-A4, XII-A5, setiap kelas \pm 32 peserta didik, dan XII-S1, XII-S2, XII-S3 setiap kelas \pm 32 peserta didik, dan XII BAHASA \pm 32 peserta didik.

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti sistem pencarian buku dengan komputer, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 7 Purworejo serta umum. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Ibu Tri Wuryani Spd, M.pd, Si.

c. Laboratorium

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki 6 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium IPS, dan Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian timur di dalam wilayah SMA Negeri 7 Purworejo bersebelahan dengan kamar mandi dan perpustakaan, terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Hidayah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz' Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di depan masjid sebelah utara terdapat tempat wudhu pria, sedangkan di bagian selatan terdapat tempat wudhu wanita dengan banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan.

Masjid Al-Hidayah SMA Negeri 7 Purworejo merupakan bangunan 1 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

Terdapat lima kantin yang berada di selatan sekolah. Kantin ini merupakan ruang kelas lama yang sudah tidak digunakan. Ruang kelas tersebut disulap menjadi kantin karena kondisi bangunannya masih baik.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Negeri 7 Purworejo terletak di selatan Wisma Budaya yang dilengkapi dengan lima *bed* tempat tidur, timbangan, poster

kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter, dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Ferika Diah Puspitasari, A.Md Kep.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang terpisah. Selain itu UKS SMA N 7 Purworejo telah bekerjasama dengan Puskesmas Meranti.

g. Ruang Aula Besar (Wisma Budaya) dan Ruang Aula Kecil (Ruang 1)

Wisma Budaya terdiri dari satu ruang terletak. Wisma Budaya difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS, rapat wali murid, perlombaan, dan lain-lain. Wisma Budaya ini juga dapat disewa untuk acara pernikahan maupun reuni.

Wisma Budaya juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulutangkis.

Ruang 1 terletak di bagian depan bangunan sekolah. Ruang ini merupakan tempat penyambutan dan pelepasan mahasiswa PPL. Ruangan ini juga biasa digunakan untuk rapat, pertemuan MGMP, maupun acara lain dengan kapasitas 75 orang.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di depan bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian timur, lapangan bagian barat dan lapangan bagian selatan. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli, lompat jauh/ tinggi, dan bagian selatan digunakan untuk basket.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

i. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, bank to school, ruang piket, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru. Kepala sekolah SMA Negeri 7 Purworejo adalah bapak Padmo Sukoco, M.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan guru, dan wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 7 Purworejo terletak bersebelahan dengan bank to school. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak tersendiri berdampingan dengan Wisma Budaya. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya.

6) *Bank to school*

Bank to school merupakan tempat peserta didik membayar SPP dan menabung.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang TRRC, meja piket, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah ruang TU. Ruang ini difungsikan untuk main operator jaringan internet. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound system*.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak disebelah barat bersebelahan dengan kelas X. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMA Negeri 7 Purworejo juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Pramuka
- b) Olimpiade Matematika
- c) Olimpiade Fisika
- d) Olimpiade Kimia
- e) Olimpiade Biologi
- f) Olimpiade Astronomi
- g) Olimpiade Kebumihan/Geografi
- h) Olimpiade TIK
- i) Olimpiade Ekonomi
- j) Karya Ilmiah Remaja
- k) PMR
- l) Bola Voli
- m) Bola Basket
- n) Sepak Bola
- o) Pencak Silat
- p) Teater
- q) Paskibra
- r) Pecinta Alam

- s) Musik, Vocal Group, Paduan Suara
- t) Seni Tari
- u) Karawitan
- v) CEC
- w) Panahan
- x) BTQ / Hadroh

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Negeri 7 Purworejo juga mempunyai prestasi yang baik.

2. Potensi sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 7 Purworejo memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Negeri 7 Purworejo untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari 288 peserta didik di kelas X, 232 pesertadidik dikelas XI, 233 peserta didik untuk kelas XII. Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2012/2013 berjumlah 753 peserta didik.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 7 Purworejo adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai 68 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 1) 54 orang berstatus PNS
- 2) 14 orang berstatus guru tidak tetap

3. Permasalahan sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 7 Purworejo menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2014. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien terlebih di masa-masa awal penerapan kurikulum baru (kurikulum 2013), peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 7 Purworejo.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu

mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi awal SMA N 7 Purworejo, sehingga mengetahui apa saja yang sekiranya harus dipersiapkan untuk proses PBM.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 7 Purworejo berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan pembelajaran sekolah.

B. RUMUSAN KEGIATAN PPL

Rumusan kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Juni 2014. Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL. Program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 7 Purworejo adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IIS-2, X IIS-3, XI IBB, XI IIS-1.

5. **Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar**

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. **Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 7 Purworejo. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10-12 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL adalah Bapak Puji Wiyana yang merupakan

dosen jurusan pendidikan seni musik, dipilih oleh pihak LPPMP. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan bahasa perancis untuk lokasi SMA Negeri 7 Purworejo adalah Bapak Ch. Waluja.

b. Persiapan di SMA Negeri 7 Purworejo

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak almari, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru bahasa perancis mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdo'a terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru bahasa perancis mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru bahasa

perancis menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik

untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran bahasa perancis.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan, ataupun praktik membaca dikelas.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat

bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL maupun untuk keperluan KKN sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki

karak almariter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo yang dimulai sejak tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas X-IIS2, X-IIS-3, XI-IIS1, dan XI-IBB
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

- b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 10 kali pertemuan dengan total waktu 24 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi bahasa perancis secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktek mengajar terbimbing dengan Ibu Drs. Widyastuti T.S.

a) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Kelas : X-IIS2

Waktu : Jam ke 3,4,5

Materi : Se Presenter

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi dan video

Hambatan : Peserta didik kelas X-IIS2 sangat antusias dan semangat belajar bahasa perancis, sehingga guru harus pandai memmanagement kelas supaya tidak nampak gaduh.

Solusi : Harus tegas namun harus tetap membuat suasana nyaman dikelas.

b) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Kelas : XI-IBB

Waktu : Jam ke 5,6

Materi : La Famille

- Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
- Media : Slide presentasi, dan video
- Hambatan : siswa kurang aktif
- Solusi : pengajar harus lebih komunikatif.
- c) Praktik mengajar pertemuan ke-3
- Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
- Kelas : X-IIS 2
- Waktu : Jam ke 3, 4, 5
- Materi : Presenter quelqu'un
- Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
- Media : Slide presentasi dan video
- Hambatan : peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup gaduh
- Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik
- d) Praktik mengajar pertemuan ke-4
- Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
- Kelas : XI-IBB
- Waktu : Jam ke 5,6
- Materi : La famille
- Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
- Media : Slide presentasi
- Hambatan : Latihan mendeskripsikan anggota keluarga kurang efektif, karena siswa kurang antusias untuk mempraktikkan di depan kelas.
- Solusi : Guru memberikan motivasi lebih agar peserta didik semangat belajar.
- e) Praktik mengajar pertemuan ke-5
- Hari/ Tanggal : Selasa, 2 September 2014
- Kelas : X-IIS 2
- Waktu : Jam ke 3, 4, 5

- Materi : Presenter quelqu'un
- Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
- Media : PPT, Gambar
- Hambatan : peserta didik masih kesulitan membedakan nationalite untuk feminin dan masculin
- Solusi : Dalam penyampaiannya ciri pembeda harus dikelompokkan antara akhiran -ne, -e, dan yang sama saja.
- f) Praktik mengajar pertemuan ke-6
- Hari/ Tanggal : Kamis, 4 September 2014
- Kelas : XI-IBB
- Waktu : Jam ke 5,6
- Materi : Ulangan Harian tentang La Famille
- Metode : Mengerjakan Soal
- Media : Soal Ulangan Harian
- Hambatan : Peserta didik belum mempersiapkan materi Ulangnaan Harian sebelumnya
- Solusi : Guru memberikan wantu belajar sekitar 20menit.
- g) Praktik mengajar pertemuan ke-7
- Hari/ Tanggal : Senin, 8 September 2014
- Kelas : XI-IIS1
- Waktu : Jam ke 5, 6
- Materi : Le gout et la preference
- Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
- Media : PPT dan gambar
- Hambatan : Siswa Kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran
- Solusi : Guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- h) Praktik mengajar pertemuan ke-8
- Hari/ Tanggal : Selasa, 9 September 2014
- Kelas : X-IIS 2

Waktu : Jam ke- 3, 4, 5
Materi : Ulangan Harian Se Saluer et Se Presenter
Metode : Mengerjakan Soal Ulangan Harian
Media : Soal Ulangan Harian
Hambatan : Siswa belum mempersiapkan materi ulangan harian sebelumnya.
Solusi : Guru memberikan waktu belajar sekitar 20 menit.

i) Praktik mengajar pertemuan ke-9

Hari/ Tanggal : Selasa, 9 September 2014
Kelas : X-IIS 3
Waktu : Jam ke 6, 7, 8
Materi : Ulangan Harian Se Saluer et Se Presenter
Metode : Mengerjakan Soal Ulangan Harian
Media : Soal Ulangan Harian
Hambatan : Siswa belum mempersiapkan materi ulangan harian sebelumnya.
Solusi : Guru memberikan waktu belajar sekitar 20 menit.

j) Praktik mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Senin, 8 September 2014
Kelas : XI-IBB
Waktu : Jam ke 5, 6
Materi : Le gout et la preference
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : PPT dan gambar
Hambatan : Siswa Kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran
Solusi : Guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara

menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Perancis UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah PRAKTIK mengajar

d. Materi Pelajaran Bahasa Perancis

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X-IIS 2 dan X-IIS 3 yaitu *se saluer, se préserter, la nationalité dan la profession*.

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas XI-IIS1 dan XI-IBB adalah *la famille dan le gouts et les preferences*.

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk materi bahasa perancis sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas X adalah materi bab 1 pada buku *le mag*.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 10 soal dikte, 10 pilihan ganda, 10 soal essay, untuk waktu mengerjakan 60 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : latihan soal dan ulangan harian
- 2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : peserta didik kelas X-IIS 2 dan X-IIS3
- 4) Waktu Pelaksanaan : setelah selesai mengajar dan akhir se presenter.

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab untuk kelas XI) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

3. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X-IIS2, X-IIS 3, XI-IIS 1 dan XI-IBB telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar,

dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan

guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Prak almaritik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini, Triana Wijayanti S. Pd dan Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X-IIS2, X-IIS3, XI-IIS1 dan XI-IBB yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 7 Purworejo. Adapun data yang digunakan sebagai dasar

penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB II

KEGIATAN PPL

B. KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 7 Purworejo. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama dua setengah bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

4. Persiapan

d. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

3) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10-12 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- j) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- k) Praktik membuka pelajaran.

- l) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- m) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- n) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- o) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- p) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- q) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- r) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

4) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL adalah Bapak Puji Wiyana yang merupakan dosen jurusan pendidikan seni musik, dipilih oleh pihak LPPMP. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan bahasa perancis untuk lokasi SMA Negeri 7 Purworejo adalah Bapak Ch. Waluja.

e. **Persiapan di SMA Negeri 7 Purworejo**

3) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014.

4) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak almari, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

m) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru bahasa perancis mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru bahasa perancis mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

n) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru bahasa perancis menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

o) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

p) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

q) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

r) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

s) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

t) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

u) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

v) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran bahasa perancis.

w) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung

dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan, ataupun praktik membaca dikelas.

x) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

c) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru.

d) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat.

f. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

6) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

7) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

8) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

9) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL maupun untuk keperluan KKN sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

10) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

5. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo yang dimulai sejak tanggal 2 Juli sampai dengan tanggal 17 September 2014, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- g. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan

digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 5) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 6) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 7) Sasaran : Peserta didik kelas X-IIS2, X-IIS-3, XI-IIS1, dan XI-IBB
- 8) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

h. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 10 kali pertemuan dengan total waktu 24 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi bahasa perancis secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktek mengajar terbimbing dengan Ibu Drs. Widyastuti T.S.

k) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014

Kelas : X-IIS2

Waktu : Jam ke 3,4,5
Materi : Se Presenter
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Slide presentasi dan video
Hambatan : Peserta didik kelas X-IIS2 sangat antusias dan semangat belajar bahasa perancis, sehingga guru harus pandai memmanagement kelas supaya tidak nampak gaduh.
Solusi : Harus tegas namun harus tetap membuat suasana nyaman dikelas.

l) Praktik mengajar pertemuan ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
Kelas : XI-IBB
Waktu : Jam ke 5,6
Materi : La Famille
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Slide presentasi, dan video
Hambatan : siswa kurang aktif
Solusi : pengajar harus lebih komunikatif.

m) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas : X-IIS 2
Waktu : Jam ke 3, 4, 5
Materi : Presenter quelqu'un
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Slide presentasi dan video
Hambatan : peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup gaduh
Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik

n) Praktik mengajar pertemuan ke-4

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Kelas : XI-IBB

Waktu : Jam ke 5,6

Materi : La famille

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi

Hambatan : Latihan mendeskripsikan anggota keluarga kurang efektif, karena siswa kurang antusias untuk mempraktikkan di depan kelas.

Solusi : Guru memberikan motivasi lebih agar peserta didik semangat belajar.

o) Praktik mengajar pertemuan ke-5

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 September 2014

Kelas : X-IIS 2

Waktu : Jam ke 3, 4, 5

Materi : Presenter quelqu'un

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : PPT, Gambar

Hambatan : peserta didik masih kesulitan membedakan nationalite untuk feminin dan masculin

Solusi : Dalam penyampaianya ciri pembeda harus dikelompokkan antara akhiran -ne, -e, dan yang sama saja.

p) Praktik mengajar pertemuan ke-6

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 September 2014

Kelas : XI-IBB

Waktu : Jam ke 5,6

Materi : Ulangan Harian tentang La Famille

Metode : Mengerjakan Soal

Media : Soal Ulangan Harian

- Hambatan : Peserta didik belum mempersiapkan materi Ulangnaan Harian sebelumnya
- Solusi : Guru memberikan wantu belajar sekitar 20menit.
- q) Praktik mengajar pertemuan ke-7
- Hari/ Tanggal : Senin, 8 September 2014
- Kelas : XI-IIS1
- Waktu : Jam ke 5, 6
- Materi : Le gout et la preference
- Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
- Media : PPT dan gambar
- Hambatan : Siswa Kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran
- Solusi : Guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- r) Praktik mengajar pertemuan ke-8
- Hari/ Tanggal : Selasa, 9 September 2014
- Kelas : X-IIS 2
- Waktu : Jam ke- 3, 4, 5
- Materi : Ulangan Harian Se Saluer et Se Presenter
- Metode : Mengerjakan Soal Ulangan Harian
- Media : Soal Ulangan Harian
- Hambatan : Siswa belum mempersiapkan materi ulangan harian sebelumnya.
- Solusi : Guru memberikan waktu belajar sekitar 20 menit.
- s) Praktik mengajar pertemuan ke-9
- Hari/ Tanggal : Selasa, 9 September 2014
- Kelas : X-IIS 3
- Waktu : Jam ke 6, 7, 8
- Materi : Ulangan Harian Se Saluer et Se Presenter
- Metode : Mengerjakan Soal Ulangan Harian
- Media : Soal Ulangan Harian
- Hambatan : Siswa belum mempersiapkan materi ulangan harian sebelumnya.
- Solusi : Guru memberikan waktu belajar sekitar 20 menit.
- t) Praktik mengajar pertemuan ke-10
- Hari/ Tanggal : Senin, 8 September 2014

| | |
|----------|--|
| Kelas | : XI-IBB |
| Waktu | : Jam ke 5, 6 |
| Materi | : Le gout et la preference |
| Metode | : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan |
| Media | : PPT dan gambar |
| Hambatan | : Siswa Kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran |
| Solusi | : Guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar. |

i. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Bahasa Perancis UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah PRAKTIK mengajar

j. Materi Pelajaran Bahasa Perancis

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X-IIS 2 dan X-IIS 3 yaitu se saluer, se préserter, la nationalité dan la profession.

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas XI-IIS1 dan XI-IBB adalah la famille dan le gouts et les preferences.

k. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk materi bahasa perancis sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian pertama kelas X adalah materi bab 1 pada buku le mag.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 10 soal dikte, 10 pilihan ganda, 10 soal essay, untuk waktu mengerjakan 60 menit.

- 1) Bentuk Kegiatan : latihan soal dan ulangan harian
- 2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan
- 3) Sasaran : peserta didik kelas X-IIS 2 dan X-IIS3
- 4) Waktu Pelaksanaan : setelah selesai mengajar dan akhir se presenter.

l. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengkoreksian, penulis menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengkoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindaklanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kephahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab untuk kelas XI) yang diajarkan. Hasil pengkoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

6. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas,

terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X-IIS2, X-IIS 3, XI-IIS 1 dan XI-IBB telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 5) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 6) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 7) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.

- 8) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.
- b. Faktor Penghambat
- 9) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
 - 10) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
 - 11) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
 - 12) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
 - 13) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
 - 14) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
 - 15) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
 - 16) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik almaritik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini, Triana Wijayanti S. Pd dan Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M. Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X-IIS2, X-IIS3, XI-IIS1 dan XI-IBB yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 7 Purworejo. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.